

ABSTRACT

Entering third millennium, Indonesia is encouraged to increase its qualities, include health care service. The development of a computer-based Management Information System in hospitals can give integrated information for its services. The purpose of this research is to analyze the readiness of Surabaya Oncology Hospital for implementing a computer-based Management Information System.

This research is a descriptive with an observational approach. The sources of information used in this research are 1 person as the hospital's officer and 1 person from the vendor both for the hardware and software factors, 62 employees for the brainware factor, and 10 people of middle and top managers for the organization factor. This research has been done from May until July 2006 using interview, questioner and direct observation. The result is then compared with the Management Information System's readiness standard.

The result of the score calculation and score categorization for each variable is less than 75% (< 75%). Brainware and organization factors in Surabaya Oncology Hospital are not ready yet for computer-based Management Information System. While the hardware and software factors in Surabaya Oncology Hospital are ready for computer-based Management Information System.

The conclusion of this research is that Surabaya Oncology Hospital is not ready yet for the implementation of a computer-based Management Information System. The suggestion of this research are training to increase the employees' knowledge, follow-up research about the computer's quantity, employees' motivation and computer-skill and also a routine meeting and reeducation for the middle and top managers.

Key words: hardware, software, brainware, computer-based management information system, readiness.

ABSTRAK

Memasuki milenium ketiga, Indonesia diharuskan meningkatkan kualitasnya, termasuk pelayanan kesehatan. Pembangunan suatu sistem informasi manajemen berbasis komputer di rumah sakit dapat memberikan kemudahan dan kecepatan dalam mendapatkan dan memanfaatkan informasi yang terintegrasi untuk pelaksanaan pelayanannya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kesiapan Rumah Sakit Onkologi Surabaya dalam implementasi sistem informasi manajemen berbasis komputer.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan observasional. Sampel penelitian ini adalah 62 orang karyawan untuk faktor *brainware*, manajer madya dan manajer puncak sebanyak 10 orang untuk faktor organisasi serta 1 orang pejabat rumah sakit dan 1 dari pihak vendor untuk faktor *hardware* dan *software*. Penelitian ini dilakukan pada Mei sampai Juli 2006 dengan wawancara, kuesioner dan observasi langsung. Hasil pengukuran tersebut dibandingkan dengan standar kesiapan.

Hasil penghitungan dan pengkategorian skor pada masing-masing variabel kurang dari 75% (< 75%). Faktor *brainware* dan organisasi di Rumah Sakit Onkologi Surabaya belum siap dalam implementasi SIM berbasis komputer. Sedangkan faktor *hardware* dan *software* di Rumah Sakit Onkologi Surabaya sudah siap dalam implementasi SIM berbasis komputer.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Rumah Sakit Onkologi Surabaya belum siap dalam implementasi SIM berbasis komputer. Saran dari penelitian ini adalah pengadaan pelatihan untuk karyawan, kajian ulang jumlah komputer, pengadaan penelitian lanjutan tentang motivasi dan kemampuan praktik karyawan serta pertemuan rutin dan reeduksi untuk para manajer madya dan puncak.

Kata kunci: *hardware*, *software*, *brainware*, sistem informasi manajemen berbasis komputer, kesiapan.